

Tafsir Kisah Sulaiman & Balqis (Al-Naml, 27:23-44), Bah. 2

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat, 27:23-8

- Balqis (27:23), hukum wanita menjadi pemimpin
 - Tradisionalis – dilarang menjadi ketua negara, “Tidak akan berjaya satu kaum yang dipimpin oleh wanita.” (Riwayat Al-Bukhari)
 - > dibolehkan jawatan-jawatan lain
 - Ulama kontemporari – 27:23 dalil dari Quran membolehkan wanita jadi ketua negara
 - > tiada celaan dari Tuhan tentang kedudukan sebagai ketua
 - > celaan pada akidah yang salah
 - > sebaliknya, terdapat petanda bahawa Quran memuji kepimpinan Balqis; konsultatif, tegas membuat keputusan, bijak dan menjauhi perang

> makna hadis rujuk pada konteks zaman itu, bukan universal

> isu ini jatuh dalam muamalat = terbuka pada ijtihad

> sebahagian berhujah – larangan hanya bagi sistem khalifah, bukan sistem pemerintahan moden hari ini

- Perspektif Quran = wanita tidak kurang kemampuan dari lelaki di arena umum (Balqis) dan agama (Maryam)
 - apa jua petunjuk tentang kelemahan wanita dalam teks agama perlu dilihat sebagai kontekstual, bukan tabi'ii
- 27:24, perhatikan, mereka sembah matahari dahulu, kemudian syaitan menghalang mereka dari kebenaran = hilang hidayah

- 27:25-6, sanggahan dari Tuhan
 - hubungan antara ketuhanan dan penciptaan dan kuasa untuk mencipta sesuatu
 - penciptaan alam menunjukkan
 - > kuasa, pintar, kompeten dll.
 - > pengajaran bagi kepemimpinan yang cemerlang
- 27:27, Sulaiman periksa kebenaran berita, tidak terus menerimanya
- 27:28, perhatikan, arahan Sulaiman yang jelas, terperinci dan tepat kepada hudhud. Kenapa?

Ayat, 27:29-37

- Adab berkomunikasi, walau pun kepada lawan yang bukan Muslim; juga adab berdakwah
 - harus menghantar surat kepada bukan Muslim mengandungi ayat-ayat suci
 - > lihat juga surat-surat Nabi s.a.w kepada raja-raja
 - berhikmah dalam dakwah (16:125, 20:44)
 - lihat artikel <http://haniff.sg/pesanan/dakwah-kita-penuh-hormat-sopan-menjaga-kemuliaan-orang-jauh-dari-gelaran-gelaran-yang-buruk/>
- “Bismillah” telah diguna sejak zaman Sulaiman
 - sebahagian pendapat, Sulaiman yang pertama guna
 - perhatikan, Allah Maha Pengasih dan Penyayang sejak zaman itu lagi

- 27:31, ajakan kepada “menyerah diri”; a) masuk Islam, b) tunduk pada pemerintahan Sulaiman
 - kededuanya tanpa paksaan
 - kalau pun ada, pendekatan yang halus dan kerana norma di zaman itu, disebut dalam 27:34
- 27:32, kebijaksanaan Balqis 1, sesuai dengan semangat Quran = konsultatif (3:159, 42:38)
- 27:33, pembesar menasihati berperang
 - mampu melawan Sulaiman, tapi serahkan keputusan akhir kepada Balqis
- 27:34-5, kebijaksanaan Balqis 2, tahu norma semasa
 - tunjuk bahawa dia tahu imbangan kuasa berpihak pada Sulaiman

- cadangkan pilihan ketiga (kebijaksanaan 3), bukan perang dan menyerah, tapi berdamai
 - > menyeimbangkan risiko berperang dan kalah
 - > uji azam Sulaiman
- dalil bagi cara aman dan diplomasi
- Harus memberi hadiah bagi mencapai kebaikan, elak keburukan
 - apa beza antara hadiah dan rasuah?
 - > dasarnya, soal undang-undang = “The criminal act or practice of voluntarily giving, offering, receiving, or soliciting a bribe to influence the official conduct of a person in a position or office of public trust.”
 - > ulama syariah tiada isu dengan takrif rasuah di atas

- 27:36, kejelasan Sulaiman akan misi dan tugasnya
 - sebar ajaran Tuhan, bukan kumpul kuasa dan harta
 - tawaran Balqis tidak menerima Islam atau tunduk padanya = tidak diterima
 - pentingnya berprinsip
- Kenapa Sulaiman tidak tertarik dengan tawaran dan hadiah Balqis? Apa yang membuat dia sedemikian?
 - dia memang sudah berkuasa dan kaya, tapi tawaran dan hadiah Balqis tetap menambah apa yang dia sedia ada?
 - > ingat Tuhan, apa yang ada pada Tuhan lebih baik
- 27:37, pandangan Balqis dalam 27:34 betul
 - menunjukkan kepintaran dan kompetensi dia = ketua yang bagus, walau pun wanita

- kekerasan hanya datang akhir, setelah dakwah aman
 - > penggunaan kekerasan di sini bukan bermakna paksaan masuk Islam, tapi paksaan untuk tunduk pada kuasa Sulaiman sementara kekal dengan agama lain; dua isu yang berbeza
 - > norma masa itu
- Pengajaran utama bagi kepimpinan
 - konsultatif
 - dalam membuat keputusan
 - > tahu risiko
 - > tahu kekuatan
 - > tahu lawan
 - > tahu norma semasa
 - > tahu misi
 - jauhi konflik yang ganas, utamakan cara yang aman
 - > perhatikan, walau pun Sulaiman memberi ancaman dalam 27:37, dia menang melalui cara yang aman (27:44)

Ayat, 27:38-40

- Konteks: Balqis sadar dia tidak boleh kalahkan Sulaiman, putus untuk jumpa dia (untuk serah diri atau berunding secara langsung) (lihat 27:42); Sulaiman tahu perkara ini dan lakar satu rancangan
- 27:38-4, Sulaiman minta sumbangan sukarela, tidak bagi arahan sahaja = contoh gaya kepimpinan yang baik
- 27:39-40, Quran anjurkan sukarelawan, proaktif dan berlumba-lumba untuk kebaikan (2:148, 3:133, 83:26)
 - budaya organisasi yang baik
 - Ifrit adalah jenis jin
 - Sifat pekerja yang baik - kuat (upaya / kompeten = kemahiran) dan jujur (nilai) (lihat 12:55, 28:26)

- kepentingan ilmu; ilmu atasi kekuatan fisikal Ifrit
- sekali lagi, kaitkan nikmat kepada Tuhan (sebut banyak kali = penekanan = penting)

- “Karma” = amal baik atau buruk akan kembali kepada kita (27:40, 41:46)
 - bersyukur (14:7) = keberkatan dari Tuhan dan keredaan makhluk menatijahkan manfaat kebendaan
 - tidak bersyukur melahirkan sombong = kebencian / dosa = kejatuhan (14:7)
 - baca kes-kes bisnes tentang kejatuhan syarikat dan tokoh korporat yang sombong

- Ucapan bila terima nikmat (27:19, 27:39)

- Teleportation disebut dalam Quran
 - mungkin bukan mukjizat; boleh jadi sains (belum ditemui lagi)
 - > tapi terdapat teknologi masa kini yang mirip dan berkaitan; hologram, percetakan 3D
 - hanya imbasan akan kuasa dan keupayaan Sulaiman
 - > jangan remehkan tamadun kuno
 - > tesis “ancient alien” mungkin benar (dalam X-Men (2014), “mutant” membina piramid) 😊



Jin Sebagai Khadam

- Guna jin sebagai khadam (lihat juga 21:81)
- majoriti ulama larang berdasarkan (72:6) dan hadis

“The Messenger of Allah s.a.w stood praying, and we heard him say: 'I seek refuge with Allah from you.' Then he said: 'I curse you with the curse of Allah (s.w.t),' three times and stretched out his hand as if to take something. When he finished praying we said: 'O Messenger of Allah, we heard you say something in your prayer that we have never heard you say before, and we saw you stretch out your hand.' He said: 'The enemy of Allah (s.w.t), Iblis, came with a brand of fire to throw it in my face, so I said: I seek refuge with Allah from you three times, **then I wanted to take hold of him. By Allah (s.w.t), were it not for the prayer of our brother Sulaiman, he would have been tied up this morning for the children of Al-Madinah to play with him.**” (Narrated by Al-Bukhari and Muslim)

- pendapat minoriti boleh berdasarkan ayat-ayat tentang Sulaiman (34:13)
- Bagaimana pula hukum belajar agama dari jin (melalui guru yang menurun)?
 - guna jin sebagai khadam berbeza dengan belajar agama dari jin
 - > kita minta doktor rawat sakit, adakah kita ambil ilmu agama darinya?
 - > doktor mungkin memberi nasihat agama yang betul, adakah bermakna kita boleh jadikan dia sebagai otoriti dalam urusan agama = belajar agama dari dia? Kecuali jika dia memang di latih dalam bidang kedokteran dan agama i.e Dr. Danial Zainal Abidin
 - > baca Belajar agama dengan Tok Guru yang menurun, <http://haniff.sg/kongsi-maklumat/belajar-agama-dengan-tok-guru-yang-menurun/>

- Lihat 34:14, jin tidak tahu akan kematian = merana kerana terpaksa bekerja di bawah “perhatian” dia = kenapa manusia perlu bergantung padanya untuk bimbingan agama?
 - kuat, bukan bermakna bijak

Ayat, 27:41-44

- 27:41-2, Sulaiman lakar rancangan untuk uji Balqis dan sampaikan dakwahnya
 - ubah istana dan takhta Balqis
 - bijaksana dan hikmah dalam dakwah
 - uji reputasi seseorang diharuskan (perlu bijak dan berhemah)
- 27:43, tunjuk Balqis akui kebenaran secara diam tapi terhalang untuk terima kerana persekitarannya
 - iman perlu sekitaran yang betul juga; kebenaran di sekitaran yang buruk mungkin tidak berkesan

- 27:44, Sulaiman sediakan istana yang baik untuk terima Balqis
 - lantai kaca yang jernih hingga kelihatan seperti kolam
 - Balqis singsih bajunya, ternampak betisnya, sedar akan ilusi di minda dia dan kelemahan diri
- Keunggulan material juga penting bagi memenangkan kebenaran dan memenangi hati manusia
- Balqis dimenangi melalui cara bukan ganas, walau pun ada retorik perang sebelum ini
 - perhatikan, pelbagai pendekatan bukan ganas diiguna Sulaiman untuk memenangi
 - > kepentingan dakwah yang terancang dan difikir dengan baik

- Sulaiman tuan rumah yang baik, walau kepada musuhnya
 - adab Islam yang baik
 - beri pertimbangan pada status seseorang apabila melayan diakui oleh Islam
- Quran dan hadits tidak sebut tentang Sulaiman menikahi Balqis
 - Ibn Abbas lapor Sulaiman kahwinkan Balqis kepada seorang raja Arab
- Tidak boleh namakan anak Balqis kerana ia nama jin?
 - Balqis adalah wanita yang dimuliakan Quran
 - tiada dalil larangan atau kaitannya dengan jin

Mukjizat Al-Quran

- “Dikatakan kepadanya: Masuklah ke dalam istana. Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca....” (27:44)
 - Quran mendahului penemuan sains = bukan karangan manusia

